

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN HIDUP:
*Systematic Literature Review***

**Triyanchy Afaz¹, Aulia Ryza Aqilla¹, Hasqan Hari Asri¹, Dedi Hermon¹, Abdul Razak¹,
Eni Kamal²**

¹Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Wilayah pesisir memiliki sumber daya alam yang beragam, baik itu dalam hal sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu wilayah ini juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai kegiatan ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mengelola lingkungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode tinjauan pustaka. Penelitian tinjauan pustaka merupakan suatu metode dalam penelitian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian tertentu, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji artikel ilmiah secara terstruktur dan terencana. Dalam pemberdayaan masyarakat pesisir dalam bidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan dan Teknologi Informasi, kegiatan tersebut dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dan inovasi masyarakat pesisir

Kata Kunci; Masyarakat Pesisir; Lingkungan Hidup; Systematic Literature Review

ABSTRACT

Coastal areas have diverse natural resources, both in terms of renewable resources and non-renewable resources. Apart from that, this region also has excellent accessibility for various economic activities. This research was conducted to look at the empowerment of coastal communities in managing the environment. This type of research is research that uses the literature review method. Literature review research is a research method for identifying, evaluating and interpreting research results that are relevant to a particular research topic, or a phenomenon that is the focus of research carried out by reviewing scientific articles in a structured and planned manner. In empowering coastal communities in the fields of education, health and information technology, it can be concluded that these activities can contribute to supporting tourism progress through the fields of Education, Health and Information Technology, these activities can increase the insight, skills and innovation of coastal communities.

Keywords: Coastal Communities; Environment; Systematic Literature Review

Pendahuluan

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting apabila ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi

antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang

* Corresponding author.

Email address: ekamal898@bunghatta.ac.id

luar biasa terhadap manusia (Hardin, 2018). Wilayah pesisir merupakan kawasan sumber daya potensial di Indonesia yang harus diberdayakan oleh pemerintah. Pemberdayaan adalah menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Imam, 2016).

Wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan, daerah darat pesisir termasuk bagian daratan baik kering maupun terendam air dan terus terpengaruh fitur laut seperti pasang surut, angin laut dan intrusi air asin. Wilayah pesisir ini berada di kawasan interaksi antara ekosistem darat dan ekosistem laut yang dinamis dan saling mempengaruhi satu sama lain (Husain & Saleh, 2022). Wilayah pesisir memiliki sumber daya alam yang beragam, baik itu dalam hal sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu wilayah ini juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti transportasi, pelabuhan, industri, permukiman, dan pariwisata (Indarti & Kuntari, 2015; Achmad & Yulianah, 2022).

Selain menyediakan berbagai sumber daya tersebut, wilayah pesisir Indonesia memiliki berbagai fungsi lain seperti transportasi dan pelabuhan, kawasan industri, agribisnis dan agroindustri, rekreasi dan pariwisata, serta kawasan permukiman, tempat pembuangan limbah dan pembuangan sampah secara tidak langsung. Menurut sistem informasi pengelolaan sampah Nasional (SIPSN) sejak 16 Pada Juni 2022, Indonesia akan memiliki setidaknya 80 persen sampah laut, itu sudah cukup. Sebagian besar berasal dari TPA/daratan (Arninda & Gravitiyani, 2021). Pasal 1 Keputusan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Laut menjelaskan sampah laut adalah sampah dari lautan, saluran air dan aliran pesisir ke laut atau dari limbah di laut. Biasanya sampah laut mempengaruhi sektor ekonomi dan pariwisata serta mengganggu kehidupan organisme ekosistem laut dan hama bau dan kesehatan manusia yang disebabkan oleh sampah laut pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dan ekosistem perairan, dan juga membahayakan Kesehatan manusia (Ayunda et al., 2023).

Dengan Pengelolaan lingkungan ini upaya untuk menyelamatkan, Menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kondisi sebaik-baiknya, dengan kerjasama masyarakat dalam pengelolaan dapat menambah kesadaran

masyarakat akan pentingnya kebersihan ekologi dan dalam hal iklim rumah tangga yang bersih dan mendukung serta iklim pesisir, dan memperkuat motivasi daerah setempat untuk menjaga, melindungi dan memelihara alam (Siagian & Susilawati, 2022). Namun permasalahan lingkungan hidup di wilayah pesisir ini masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan yang bersih sehingga terjadi masalah di wilayah pesisir dan dapat merusak pencemaran lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pemberdayaan masyarakat pesisir guna menjaga dan mengelola lingkungan hidup yang lebih baik.

Material dan Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *systematic literatur review*. Penelitian literatur review merupakan suatu metode dalam penelitian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian tertentu, atau fenomena-fenomena yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah artikel ilmiah secara terstruktur dan terencana (Kitchenham, 2004).

Prosedur Penelitian

Tahapan pengumpulan referensi/literature yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). Pada tahapan ini terdiri atas empat prosedur yaitu, identifikasi, skrining, kelayakan dan keterimaan. Pada tahap identifikasi, dilakukan penelusuran sumber-sumber artikel di internet (*article searching*) atau sumber pada literatur lain. Selanjutnya, pada tahap skrining, dilakukan penyaringan artikel yang terduplikasi, dan dilakukan proses penilaian kelayakan dengan cara mengekstraksi informasi dari judul dan abstrak pada setiap artikel. Artikel yang layak merupakan artikel yang relevan dengan pertanyaan dan tujuan pada penelitian literatur review ini. Kemudian, pada tahap keterimaan, dilakukan penentuan artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, dan layak digunakan untuk sintesis kualitatif dan kuantitatif dengan cara membaca keseluruhan pada isi artikel (Liberati et al., 2009).

Kriteria Inklusi

Penelitian ini menggunakan lima kriteria inklusi yaitu, penelitian yang dilakukan pada pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mengelola lingkungan hidup. Artikel yang ditulis

dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan merupakan artikel original research dan bukan artikel literature review dengan rentang penelitian pada tahun 2019-2023.

Kata Kunci Pencarian Artikel

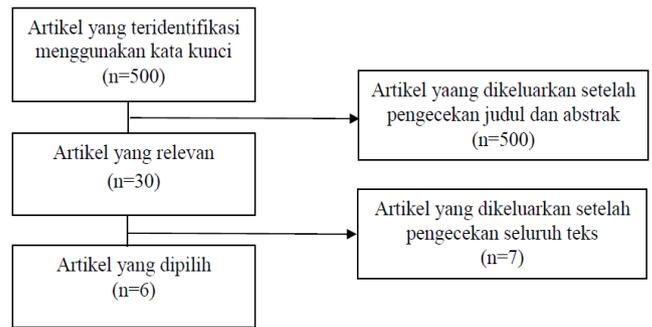
Pencarian artikel pada penelitian ini menggunakan kata kunci dan Boolean operator (AND, OR). Pencarian artikel dilakukan pada bulan Oktober 2023. Sumber-sumber data base tersebut yaitu Pubmed, Scopus, Crossref dan google scholar. Selain itu, artikel dicari dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Basis data yang dicari mencakup artikel yang dipublikasikan dari tahun 2019-2023. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci berikut: Pemberdayaan masyarakat, Masyarakat pesisir, Lingkungan hidup.

Proses Seleksi Artikel

Informasi dan data yang telah diperoleh dari hasil ekstraksi literatur selanjutnya disintesis tanpa meta analisis atau sintesis kualitatif (*Synthesis Without Meta-analysis*). Sintesis kualitatif dilakukan dengan merangkum hasil penelitian secara komprehensif dan menarasikan hasil-hasil tersebut secara deskriptif. Sintesis kualitatif menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mengelola lingkungan hidup.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian artikel menggunakan aplikasi *publish or perish* dengan kata kunci yang sesuai dengan penelitian ini didapatkan 500 artikel yang teridentifikasi. Selanjutnya, dilakukan pengecekan judul dan abstrak dari masing-masing artikel yang teridentifikasi sehingga dikeluarkan 500 artikel dan didapatkan 30 artikel yang relevan dengan penentuan artikel yang memenuhi syarat kriteria inklusi yang ditetapkan dan layak digunakan untuk sintesis kualitatif dan kuantitatif. Kemudian, 30 artikel yang relevan dibaca secara keseluruhan isi teks, sehingga didapatkan 6 artikel yang memenuhi kelayakan dan keberterimaan. Adapun tahapan dan proses penyeleksian artikel dari identifikasi sampai penentuan artikel yang dipilih dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyeleksian Artikel

Berdasarkan hasil literatur review, artikel yang memenuhi kelayakan yang dinyatakan dalam tinjauan sistematis ini merupakan artikel original research atau bukan literatur review dengan rentang penelitian 5 tahun terakhir. Hasil literatur review didapatkan bahwa pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mengelola lingkungan hidup. Adapun ringkasan deskripsi data dari 6 hasil penelitian yang disertakan dapat dilihat pada tabel 1.

Dalam upaya membangun masyarakat pesisir agar potensi pembangunan masyarakat dapat dikelola dengan baik, maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan membangun dan memperkuat kelembagaan sosial yang dimiliki atau yang ada pada masyarakat dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan keterampilan ekonomi masyarakat (Sujana *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian Erwantiningsih *et al.*, (2022), dari penelitian ini dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan wawasan, ketrampilan serta inovasi masyarakat pesisir terutama ibu rumah tangga sebagai upaya meningkatkan nilai jual hasil sumberdaya laut sebagai mata pencaharian pendamping dan meningkatkan gizi keluarga.

Pemberdayaan ketrampilan ibu rumah tangga masyarakat pesisir ini adalah mengolah ikan laut khususnya ikan kembung yang merupakan hasil potensi laut yang melimpah dengan harga terjangkau menjadi makanan olahan siap saji berupa nugget sayur ikan kembung. Selanjutnya menurut penelitian Rahman *et al.*, (2021), yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir dalam bidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi, kegiatan tersebut dapat disimpulkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi.

Tabel 1: Deskripsi Data Hasil Penelitian

Judul	Penulis/ Tahun	Metode	Hasil
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Rumput Laut	(Sujana <i>et al.</i> , 2020)	Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni ceramah dan diskusi dengan perangkat desa dan masyarakat pesisir bagaimana mengolah rumput laut menjadi produk baru yang bernilai ekonomis lebih tinggi, tidak hanya dijual dalam bentuk rumput laut basah atau kering. Adapun objek yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pemerintah desa dan masyarakat pesisir	Kegiatan ini sangat memberi manfaat bagi masyarakat pesisir, masyarakat lebih memahami bagaimana menjadikan potensi lokal yang ada seperti Rumput Laut dapat di olah menjadi macam-macam produk yang bernilai ekonomis tinggi, salah satunya yang sudah di praktekan oleh masyarakat yakni Es Sarang Rumput Laut. Selain produk tersebut masih banyak yang dapat dikembangkan oleh masyarakat pesisir di Desa Langkomu seperti keripik rumput laut, kerupuk rumput laut, Brownies Rumpud Laut dan sebagainya.
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pengelolaan Buah Mangrove Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Masyarakat Pesisir Karawang	(Sulandjari <i>et al.</i> , 2021)	Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan cara penyuluhan secara personal dan kelompok. Metode penyuluhan perorangan, penyuluh berhubungan langsung kepada sasaran secara per orangan, secara kunjungan (anjangsoso) ke rumah dan pertemuan di pantai.	Kegiatan penyuluhan mengenai manfaat mangrove dan pengelolaan buah mangrove jelas dan mudah diterima oleh sasaran dan juga sangat berguna. Kegiatan ini menghasilkan beberapa prodak yaitu sirup, selai, permen, dodol dan sabun buah mangrove dan banyak responden yang sudah dapat membuat sendiri prodak berbahan buah mangrove.
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Inovasi Pembuatan Nugget Sayur Ikan Kembung di Desa Jatirejo	(Erwantiningsih <i>et al.</i> , 2022)	Metode yang digunakan sebagai upaya agar tercapai tujuan yaitu dengan metode <i>Participatory Action and Learning System</i> (PALS). Metode ini melibatkan masyarakat sebagai subyek juga obyek kegiatan yang didalamnya mengharuskan partisipasi aktif dari seluruh peserta pelatihan mulai awal acara sampai dengan pengemasan produk.	Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan wawasan, ketrampilan serta inovasi masyarakat pesisir terutama ibu rumah tangga sebagai upaya meningkatkan nilai jual hasil sumberdaya laut sebagai mata pencaharian pendamping dan meningkatkan gizi keluarga. Pemberdayaan ketrampilan ibu rumah tangga masyarakat pesisir ini adalah tangga masyarakat pesisir ini adalah mengolah ikan laut khususnya ikan kembung yang merupakan hasil potensi laut yang melimpah dengan harga terjangkau menjadi makanan olahan siap saji berupa nugget sayur ikan kembung.
Pemanfaatan Magrove Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	(Kinasih & Purnaweni, 2019)	Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif Kualitatif.	Mangrove yang tumbuh di wilayah pesisir membutuhkan peran masyarakat pesisir, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan pemberdayaan. Dengan pemberdayaan masyarakat lokal maka keberlanjutan wilayah pesisir akan makin terjaga, karena selain melakukan konservasi mereka juga memperoleh manfaat sosial ekonomi untuk kesejahteraan hidupnya.
Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan dan	(Rahman <i>et al.</i> , 2021)	Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: Survey,	Kegiatan pemberdayaan ini telah berhasil memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi, hal ini terlihat dari

Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu		Observasi, Dokumentasi dan Unjuk Kerja.	hasil kegiatan yang dilakukan diantaranya, Meningkatnya kemampuan Literasi dan Numerasi anak dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan.
Peran Serta Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir yang berkelanjutan	Usman <i>et al.</i> , 2023	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method. Teknik pengumpulan data melalui proses campuran yakni kualitatif dan kuantitatif.	Kegiatan pemberdayaan dan penguatan pada kelompok Masyarakat pada saat sebelum pengalihan kewenangan dari pemerintah sangat efisien akan tetapi pada saat pengalihan kewenangan, maka keberadaan dari kegiatan pemberdayaan ini tidak lagi efektif.

Dalam bidang Pembangunan dan pemberdayaan, kebijakan yang diterapkan selama ini cenderung lebih fokus pada peningkatan produksi dengan mengoptimalkan eksploitasi sumber daya laut tanpa mempertimbangkan kebijakan pengendalian yang memadai. Sampai sekarang, modernisasi di sektor perikanan hanya menguntungkan segelintir orang yang memiliki kekayaan dan kekuasaan politik. Oleh karena itu, perlu diadopsi paradigma alternatif dan strategi pembangunan yang holistik dan terintegrasi untuk menjaga keseimbangan antara produksi, pengelolaan, dan distribusi (Fitriansah, 2012).

Banyak program pemberdayaan saat ini yang mengklaim berdasarkan keinginan dan kebutuhan masyarakat (bottom up), namun seringkali masyarakat tidak merasa memiliki program tersebut sehingga program tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat (Darmaningrum, 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah konsep pemberdayaan yang salah atau apakah pemberdayaan hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan dari segolongan orang tertentu. Namun, memberdayakan masyarakat pesisir sebenarnya berarti memberikan kesempatan kepada mereka untuk menentukan kebutuhan mereka sendiri, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga menciptakan kemandirian permanen dalam kehidupan masyarakat pesisir (Sufi, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada artikel-artikel penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat pesisir dalam bidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi, kegiatan tersebut dapat disimpulkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan pariwisata melalui bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi, kegiatan tersebut dapat meningkatkan wawasan, ketrampilan serta inovasi bagi masyarakat pesisir. Adapun beberapa program yang dapat diterapkan secara mandiri bagi masyarakat pesisir sehingga

dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan kebutuhan mereka sendiri, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga menciptakan kemandirian permanen dalam kehidupan masyarakat pesisir.

Referensi

- Achmad, W., & Yulianah, Y. (2022). Corporate Social Responsibility of the Hospitality Industry in Realizing Sustainable Tourism Development. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1610-1616
- Arninda, D., & Gravitiani, E. (2021). Menilai Pelestarian Lingkungan Pantai, Studi Literatur Dengan Pendekatan Circular Economy dan Choice Modelling. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3), 511–516. <https://doi.org/10.14710/jil.19.3.511-516>.
- Ayunda, R., Febriyani, E., & Agustini, S. (2023). *Gerakan Bebas Sampah di Pulau Mubut Laut : Upaya Perlindungan Hukum Potensi Kelautan*. 1(1), 31–42.
- Dewi, A. A. I. (2018). Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat: Community Based Development. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(2), 163. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.163-182>
- Darmaningrum, K. T. (2021). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir dengan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pantai (P2MPP). *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 133–150. <https://doi.org/10.18326/imej.v3i1.133-150>
- Erwantiningsih, E., Aisyah, S., & . (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Inovasi Pembuatan Nugget Sayur Ikan Kembang Di Desa Jatirejo. *J-MAS: Jurnal*, 1(3), 379–386. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/137>
- Fathirma'rif, F., Budiman, B., & Taufik, T. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam

- Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompu. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2069. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i2.307>
- Fitriansah, H. (2012). Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 360. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6492>
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 191. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.191-202.2022>
- Hardin, M. A. B. C. N. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Asap di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(2), 94–102.
- Imam, “Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut di Kelurahan Pantai Amal Kecamatan tarakan Timur Kota Tarakan”. *E journal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 2016 : 64-77 ISSN-2458.
- Indarti, I., & Kuntari, Y. (2015). Model Pemberdayaan sumber Daya Masyarakat Pesisir Melalui Re-Engineering Ekonomi Berbasis Koperasi Berkelanjutan.
- Kinasih, P. I., & Purnaweni, H. (2019). Pemanfaatan Mangrove untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Di Indonesia Rekreasi*, 1(1), 71–78.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Keele University. <https://www.inf.ufsc.br/~aldo.vw/kitchenham.pdf>
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation and Elaboration. *PLoS Medicine*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Sujana, I. W., Al Zarliani, W. O., & Hastuti, H. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.573>
- Sulandjari, K., Abubakar, A., & Sari, D. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pengolahan Buah Mangrove Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Masyarakat Pesisir Karawang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1087. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1087-1096.2021>
- Siagian, A.,Y., & Susilawati, S. (2022). Pengelolaan lingkungan sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pesisir pantai. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 449–453. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i6.380>
- Sufi, S. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pesisir Gampong Keude Bungkhai Kecamatan Muara Batu Aceh Utara. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.29103/njab.v2i2.3030>
- Usman, A., Ardiansyah, N., Syamsuddin & Haeril. 2023. Peran Serta Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pengawas Dalam Mengelola Wilayah Pesisir Yang Berkelanjutan. *Jurnal Intelektualita:Keislaman, Sosial dan Sains*, 12(1), 97-108. <https://DOI:10.19109/intelektualita.v12i1.16882>